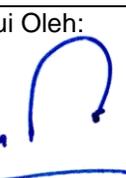


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MIKOLOGI TEORI**



**Dosen:
Pipin Supenah, S.Si., M.Si.**

**PROGRAM STUDI ANALIS KESEHATAN
AAK AN NASHER CIREBON
2023**

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		No.Dok : 001
			Revisi : -
	MIKOLOGI TEORI		Tanggal : 1 September 2023
			Halaman: 14
Dibuat Oleh:  Pipin Supenah, S.Si., M.Si NIDN 0429107701	Diperiksa Oleh:  Pipin Supenah, S.Si., M.Si NIDN 0429107701	Disetujui Oleh:   Hery Prambudi, S.Si., M.Si., Apt NIDN. 0419037802	
Dosen	Pembantu Direktur I Bidang Akademik	Direktur	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
1. Identitas Matakuliah			
Nama Program Studi : ANALIS KESEHATAN Nama Mata kuliah : MIKOLOGI TEORI Kode Mata kuliah : AKT3030 Kelompok Mata kuliah : Mata Kuliah Wajib Program Studi Bobot sks : 1 Jenjang : D3 Semester : 5 Prasyarat : - Status (wajib/ pilihan) : Wajib Nama dan kode dosen : Pipin Supenah S.Si., M.Si (09)			
2. Deskripsi Matakuliah			
Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah yang mengkaji tentang konsep dasar jamur (fungi) yang bersifat pathogen bagi manusia, karakteristik utama, struktur dan fungsi sel fungi, cara reproduksi, dan siklus hidup. Agar peserta didik memahami jenis fungi tertentu yang menyebabkan penyakit pada manusia dan dapat mengisolasi, identifikasi dan diagnosis			

3. Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS) yang Dirujuk (*Lihat CP pada Kurikulum Prodi, tuliskan kode CPPS (di depan)*)

Memahami hingga dapat menjelaskan

- S1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S3 Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
- S9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S11 Menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar perilaku profesi analis kesehatan
- S12 Menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang analis kesehatan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, serta menjaga integritas keahlian yang dimiliki.
- P4 Mampu menguasai konsep teoritis dan ketrampilan dalam pengambilan specimen, analisa, serta interpretasi hasil Bakteriologi, Parasitologi dan Mikologi
- KK19 Melakukan pemeriksaan mikologi klinik

4. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM) *nomor CPM harus mengikuti nomor CPPS yang dirujuk dan tuliskan di belakang,*

- Mahasiswa mampu mengklasifikasikan kapang dan yeast (P4)
- Mahasiswa mampu membedakan morfologi kapang dan yeast (P4)
- Mahasiswa mampu memahami detiorisasi bahan makanan dan mikotoksik (P4)
- Mahasiswa mampu menyebutkan, menjelaskan, mengklasifikasikan jamur penyebab kerusakan makanan (S1, S3, S9, S11, S12, P4)
- Mahasiswa mampu memahami cemaran angka kapang dan cara perhitungannya (S1, S3, S9, S11, S12, P4, KK19)
- Mahasiswa mampu menyebutkan, menjelaskan, mengklasifikasikan jamur oportunistik (P4)
- Mahasiswa mampu melakukan penegakan diagnose laboratorium penyakit yang disebabkan mikosis superfisial dan profunda (S1, S3, S9, S11, S12, P4, KK19)
- Mahasiswa mampu menyebutkan, menjelaskan, mengklasifikasikan jamur superfisial (dermatophyta, non dermatophyta, piedra, otomikosis dan onikomikosis) (S1, S3, S9, S11, S12, P4)
- Mahasiswa mampu menyebutkan, menjelaskan, mengklasifikasikan jamur profunda (kriptokokosis, histoplasmosis, misetoma, sporotrikosis, aspergilosis dan kandidiasis) (S1, S3, S9, S11, S12, P4)

5. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pertemu	Sub CPMK/	Bahan	Pendekatan/Meto	Waktu	Pengalaman	Tugas dan	Bobot	Rujukan
---------	-----------	-------	-----------------	-------	------------	-----------	-------	---------

an ke-	Indikator Pembelajaran	Kajian/Materi Ajar	de Pembelajaran		Belajar Mahasiswa	Penilaian		
1	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang pengertian fungi, klasifikasi, siklus hidup dan reproduksi fungi. - Menjelaskan morfologi, habitat kapang dan yeast. - Membedakan morfologi kapang dan yeast 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian fungi - Klasifikasi, siklus hidup dan reproduksi fungi - Morfologi kapang dan yeast - Habitat kapang dan yeast 	Ceramah dan diskusi	1 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang pengertian, klasifikasi, siklus hidup, reproduksi, morfologi dan habita fungi. - Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan pengertian, klasifikasi, siklus hidup, reproduksi, morfologi dan habita fungi. 	Tugas 1 Pretest (essay)	35%	<p>Agoes dan Djaenudin. 2001. <i>Parasitologi Kedokteran</i>. EGC. Jakarta</p> <p>Prianto dkk. 2010. <i>Atlas Parasitologi Kedokteran</i>. Gramedia. Jakarta</p>
							35%	
							30%	

2, 3	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan dan menjelaskan tentang deteorisasi bahan makanan dan mikotoksik jamur. - Mencontohkan kasus deteorisasi bahan makanan. - Menyebutkan zat toksin yang dimiliki jamur. 	<ul style="list-style-type: none"> - Deteorisasi bahan makanan dan mikotoksik jamur - Kasus deteorisasi bahan makanan - Klasifikasi zat toksik yang dimiliki jamur 	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang deteorisasi bahan makanan dan mikotoksik yang dimiliki jamur. - Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan pengertian deteorisasi bahan makanan dan zat mikotoksik jamur 	<p>Tugas 1 Pretest (essay)</p> <p>Tugas 2 Kuis (lisan)</p>	<p>35%</p> <p>35%</p> <p>30%</p>	<p>Irianto, K. 2013. <i>Parasitologi Medis</i>. Alfabeta. Bandung</p> <p>Ganjar R dkk. 2014. <i>Mikologi Dasar dan Terapan</i>. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta</p>
4, 5	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan dan menjelaskan tentang cemaran angka kapang. - Memahami cemaran angka kapang berdasarkan SNI dan BPOM. - Menyimpulkan cemaran angka kapang pada makanan atau minuman sesuai dengan SNI/BPOM 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian cemaran angka kapang - Aturan cemaran makanan oleh kapang menurut SNI dan BPOM - Rumus cemaran angka 	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang cemaran kapang pada makanan dan minuman. - Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan 	<p>Tugas Post test (essay)</p>	<p>50%</p> <p>50%</p>	<p>Irianto, K. 2013. <i>Parasitologi Medis</i>. Alfabeta. Bandung</p> <p>Ganjar R dkk. 2014. <i>Mikologi Dasar dan Terapan</i>. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta</p>

	layak atau tidak untuk dikonsumsi	<p>kapang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tabel cemaran kapang pada makanan dan minuman sesuai SNI dan BPOM 			<p>pengertian cemaran kapang pada makanan dan minuman sesuai SNI dan BPO.</p>			
6	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan dan menjelaskan tentang jamur oportunist. - Mengklasifikasikan jamur oportunist. - Menyebutkan jenis dan morfologi jamur oportunist. - Menjelaskan dan melaksanakan prosedur pemeriksaan jamur oportunist. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian jamur oportunist - Klasifikasi jamur oportunist - Morfologi dan ciri-ciri jamur oportunist - Prosedur pemeriksaan jamur oportunist 	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktikum</p>	<p>1 x 50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang jamur oportunist. - Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan pengertian dan morfologi jamur oportunist 	<p>Tugas 1 Kuis (Lisan)</p> <p>Tugas 2 Mahasiswa membuat komik seputar mikologi</p>	<p>35%</p> <p>35%</p> <p>30%</p>	<p>Irianto, K. 2013. <i>Parasitologi Medis</i>. Alfabeta. Bandung</p> <p>Agoes dan Djaenudin. 2001. <i>Parasitologi Kedokteran</i>. EGC. Jakarta</p>

7	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan dan menjelaskan pengertian mikosis superfisialis. - Menyebutkan macam-macam mikosis superfisialis. - Membedakan jenis-jenis mikosis superfisialis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian mikosis superfisialis dan penggolongannya - Jenis-jenis mikosis superfisialis 	Ceramah, diskusi, tanya jawab	1 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang mikosis superfisialis - Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan pengertian macam-macam mikosis superfisialis. 	<p>Tugas 1</p> <p>Mahasiswa mencari artikel dari internet tentang mikosis profunda dan mereview ulang artikel tersebut</p>	<p>35%</p> <p>35%</p> <p>30%</p>	<p>Adiguna, MS. 2004. <i>Epidemiologi Dermatmikosis di Indonesia Dalam: Dermatmikosis Superfialis.</i> FKUI. Jakarta</p> <p>Kurniati dan Rosita. 2008. <i>Etiopatogenesis Dermatofitosis.</i> F K UNAIR. Surabaya</p>
8		UTS						

9	- Menjelaskan tentang dermatophyta dan non dermatophyta.	- Pengertian dermatophyta dan non dermatophyta	Ceramah, diskusi, tanya jawab	1 x 50 menit	- Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet.	Tugas 1 Kuis	35%	Madani A.F. 2000. <i>Ilmu Penyakit Kulit</i> . Hipokrates. Jakarta	
	- Menyebutkan jamur yang dapat menyebabkan penyakit dermatophyta dan non dermatophyta	- Jenis-jenis jamur dermatophyta dan non dermatophyta			- Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang penyakit dermatophyta dan non dermatophyta		35%		Kurniati dan Rosita. 2008. <i>Etiopatogenesis Dermatofitosis</i> . F K UNAIR. Surabaya
	- Menjelaskan gejala klinis dan penegakan diagnose penyakit dermatophyta dan non dermatophyta	- Gejala klinis dan penegakan diagnose penyakit dermatophyta dan non dermatophyta			- Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan tentang penyakit dermatophyta dan non dermatophyta		30%		
10, 11	- Mendefinisikan dan menjelaskan pengertian Onikomikosis - Menjelaskan jamur	- Onikomikosis dan Otomikosis - Morfologi dan ciri-ciri jamur	Ceramah, tanya jawab dan diskusi	2 x 50 menit	- Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa	Tugas 1 Pretest (essay)	35%	Adiguna, MS. 2004. <i>Epidemiologi Dermatomikosis di Indonesia Dalam:</i>	
						35%			

	<p>penyebab infeksi Onikomikosis dan Otomikosis</p> <p>- Menjelaskan gejala klinis dan penegakan diagnose Onikomikosis dan Otomikosis</p> <p>- Menjelaskan prosedur pemeriksaan jamur yang menginfeksi kuku (onikomikosis) dan liang telinga (Otomikosis)</p>	<p>penyebab Onikomikosis dan Otomikosis</p> <p>- Gejala klinis dan penegakan diaonosa Onikomikosis dan Otomikosis</p> <p>- Prosedur pemeriksaan jamur yang menginfeksi kuku (onikomikosis) dan liang telinga (Otomikosis)</p>			<p>membaca dan memahami referensi tentang onikomikosis dan otomikosis</p> <p>- Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan tentang onikomikosis dan otomikosis</p>		30%	<p><i>Dermatomikosis Superficialis.</i> FKUI. Jakarta</p> <p>Kurniati dan Rosita. 2008. <i>Etiopatogenesis Dermatofitosis.</i> F K UNAIR. Surabaya</p>
12	<p>- Mendefinisikan dan menjelaskan pengertian piedra.</p> <p>- Menyebutkan macam-macam piedra.</p> <p>- Membedakan piedra hitam dan piedra putih</p>	<p>- Piedra hitam dan piedra putih</p> <p>- Gejala klinis dan penegakan diagnosa piedra</p>	Ceramah dan dikusi	1 x 50 menit	<p>- Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet.</p> <p>- Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang Piedera, gejala klinis dan penegakan diagnosanya.</p>	Tugas 1 Pretest (essay)	35%	<p>35%</p> <p>Kurniati dan Rosita. 2008. <i>Etiopatogenesis Dermatofitosis.</i> F K UNAIR. Surabaya</p> <p>Agoes dan Djaenudin. 2001. <i>Parasitologi Kedokteran.</i></p>

	- Menjelaskan gejala klinis dan penegakan diagnosa piedra				- Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan tentang Piedera, gejala klinis dan penegakan diagnosanya.		30%	EGC. Jakarta
13	- Mendefinisikan dan menjelaskan pengertian mikosis profunda. - Menyebutkan macam-macam mikosis profunda. - Mengklasifikasikan dan membedakan jenis-jenis mikosis profunda - Menjelaskan gejala klinis dan penegakan diagnose macam-macam mikosis profunda	- Pengertian mikosis profunda dan penggolongannya - Jenis-jenis mikosis profunda - Gejala klinis dan penegakan diagnose macam-macam mikosis profunda	Kuliah pengantar dan praktikum	1 x 50 menit	- Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet. - Mahasiswa membaca dan memahami referensi Mikosis profunda, gejala klinis dan penegakan diagnosanya - Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan tentang Mikosis profunda, gejala klinis dan penegakan diagnosanya	Tugas 1 Pretest (essay)	35% 30%	Agoes dan Djaenudin. 2001. <i>Parasitologi Kedokteran</i> . EGC. Jakarta Prianto dkk. 2010. <i>Atlas Parasitologi Kedokteran</i> . Gramedia. Jakarta
14	- Mendefinisikan dan menjelaskan pengertian	- Pengertian Misetoma, Kromomikosi	Ceramah, diskusi, tanya jawab	1 x 50 menit	- Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber	Tugas 1 Pretest (essay)	35%	Agoes dan Djaenudin. 2001.

	<p>Misetoma, Kromomikosis, Histoplasmosis dan Sporotrikosis</p> <p>- Menjelaskan gejala klinis dan penegakan diagnosa Misetoma, Kromomikosis, Histoplasmosis dan Sporotrikosis</p>	<p>s, Histoplasmosis dan Sporotrikosis</p> <p>- Gejala klinis dan penegakan diagnosa Misetoma, Kromomikosis, Histoplasmosis dan Sporotrikosis</p>			<p>buku dan internet.</p> <p>- Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang Misetoma, Kromomikosis, Histoplasmosis, Sporotrikosis, gejala klinis dan penegakan diagnosanya</p> <p>- Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan Misetoma, Kromomikosis, Histoplasmosis, Sporotrikosis, gejala klinis dan penegakan diagnosanya</p>	<p>Tugas 2 Mahasiswa mencari artikel dari internet tentang mikosis profunda dan mereview ulang artikel tersebut</p>	<p>35%</p> <p>30%</p>	<p><i>Parasitologi Kedokteran.</i> EGC. Jakarta</p> <p>Prianto dkk. 2010. <i>Atlas Parasitologi Kedokteran.</i> Gramedia. Jakarta</p>
15	<p>- Mendefinisikan dan menjelaskan pengertian Aspergilosis dan Candidiasis</p> <p>- Menjelaskan gejala klinis dan penegakan diagnosa Aspergilosis dan Candidiasis</p>	<p>- Pengertian Aspergilosis dan Candidiasis</p> <p>- Gejala klinis dan penegakan diagnosa Aspergilosis dan Candidiasis</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab	1 x 50 menit	<p>- Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber buku dan internet.</p> <p>- Mahasiswa membaca dan memahami referensi tentang candidiasis, aspergilosis, gejala klinis dan penegakan</p>	<p>Tugas 1 Pretest (essay)</p> <p>Tugas 2 Membuat laporan hasil praktikum</p>	<p>35%</p> <p>35%</p>	<p>Prianto dkk. 2010. <i>Atlas Parasitologi Kedokteran.</i> Gramedia. Jakarta</p> <p>Sacher, R.A and RA MCPerson. 2002. <i>Tinjauan Klinis Hasil</i></p>

					disgnosanya Mahasiswa mencatat, merangkum, menyimpulkan tentang candidiasis, aspergilosis, gejala klinis dan penegakan disgnosanya		30%	<i>Pemeriksaan Laboratorium. Kedokteran EGC. Jakarta</i>
16					UAS			

6. Daftar Rujukan

- Adiguna, MS. 2004. *Epidemiologi Dermatmikosis di Indonesia Dalam: Dermatmikosis Superfisialis*. FKUI. Jakarta
- Agoes dan Djaenudin. 2001. *Parasitologi Kedokteran*. EGC. Jakarta
- Ganjar R dkk. 2014. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Goedadi dan Suwito. 2004. *Tinea Korporis dan Tinea Kruris Dalam: Dermatmikosis Superfisialis*. FKUI. Jakarta
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Alfabeta. Bandung
- Kurniati dan Rosita. 2008. *Etiopatogenesis Dermatofitosis*. F K UNAIR. Surabaya
- Madani A.F. 2000. *Ilmu Penyakit kulit*. Hipokrates. Jakarta
- Prianto dkk. 2010. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Gramedia. Jakarta
- Sacher, R.A and RA MCPerson. 2002. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Kedokteran EGC. Jakarta

7. Lampiran

Lampiran 1. *Bahan Ajar*

Lampiran 2. *Media*

Lampiran 3. *Instrumen Penilaian*

1. Jelaskan perbedaan Kapang dan Khamir (Yeast) bila dilihat secara morfologinya baik makroskopis maupun mikroskopis!
2. Berdasarkan cara memperoleh makanannya jamur dapat digolongkan sebagai parasit obligat, parasit fakultatif atau saprofit. Jelaskan bilamana hal tersebut dapat terjadi!
3. Sebutkan klasifikasi jamur yang dibagi menjadi 5 kelas dan beri contoh masing-masing kelas 2 spesies!
4. Apa yang anda ketahui tentang deteorisasi bahan makanan?
5. Sebutkan contoh kasus deteorisasi bahan makanan!
6. Sebutkan 3 jenis jamur yang dapat menurunkan kualitas makanan!
7. Jelaskan pengertian cemaran angka kapang menurut SNI!
8. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan makanan oleh kapang!
9. Jelaskan yang dimaksud dengan jamur oportunist!
10. Sebutkan jenis-jenis jamur oportunist
11. Sebutkan golongan *Aspergillus* yang bersifat patogen pada manusia!
12. Jelaskan macam-macam sindrom penyakit *Aspergillosis* yang menyerang paru-paru!
13. Jelaskan yang dimaksud dengan Mikosis Superfisialis!
14. Sebutkan dan Jelaskan 4 macam penyakit mikosis superfisialis yang disebabkan oleh golongan jamur non dermatophyta!
15. Sebutkan sifat-sifat umum dari jamur dermatophyta!
16. Jelaskan perbedaan penyakit dermatopita dan non dermatopita!
17. Sebutkan gejala klinis penyakit dibawah ini:
 - a. *Tinea pedis*
 - b. *Tinea kruris*
 - c. *Tinea imbricata*
 - d. *Tinea unguium*
 - e. Otomikosis
18. Bagaimana cara saudara membedakan *M.canis* dan *M.gypseum* pada pengamatan mikroskopis?

19. Jelaskan fungsi KOH 10% dan LPCB!
20. Pada kondisi bagaimana KOH 10% dan LPCB tersebut digunakan?